

Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan pada PT Wahana Subur Jaya

Gresia Nababan¹, Halomoan Sihombing², Meilinda Harefa³

^{1,2,3} Universitas HKBP Nommensen, Jl Sutomo no 4A, Medan, 20135, Sumatera Utara, Indonesia

^{1,2,3} HKBP Nommensen University, Sutome Street No 4A, Medan, 20135, North Sumatera, Indonesia

ARTICLE INFO

Kata Kunci:

Sistem Informasi Akuntansi
Penggajian
Pengupahan

DOI:

ABSTRAK

Penelitian ini dikakukan pada PT Wahana Subur jaya yang berlokasi di Silangit, Kabupaten Tapanuli Utara Provinsi Sumatra Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sudah seberapa jauh sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang sudah diterapkan oleh PT Wahana Subur Jaya. Jenis data yang digunakan yaitu data primer, data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber atau istilah teknisnya responden. Data primer yang digunakan oleh peneliti yaitu berupa informasi mengenai dokumen, prosedur serta dengan fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang diterima secara langsung melalui wawancara terhadap pihak terkait yaitu manager, bagian keuangan dan bagian operasional. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan peneliti adalah metode analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Penggajian dan Pengupahan pada PT Wahana Subur Jaya sudah tergolong baik tetapi masih banyak karyawan yang kurang mengerti dalam mengisi program kerja harian sehingga terjadi keterlambatan dalam pelaksanaan penggajian dan pengupahan.

ABSTRACT

This research was carried out at PT Wahana Subur Jaya is located in Silangit, North Tapanuli Utara, North Sumatra Province. This research aims to find out how far the payroll and wage accounting system has been implemented by PT Wahana Subur Jaya. The type of data used is primary data, primary data is data obtained from sources or in technical terms respondents. The primary data used by researchers is in the form of information regarding document, procedures and functions related to the payroll and wage accounting system which was received directly through interviews with related parties, namely managers, finance, and operations. The data collection methods used were interviews and documentation. The data analysis method used by researchers is a qualitative analysis method. The research results show that the payroll and wage information system at PT Wahana Subur Jaya is considered good, but there are still many employees who do not understand how to fill out the daily work program, resulting in payroll and wages.

1. PENDAHULUAN

Akuntansi memainkan peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan perusahaan, karena fungsi utamanya adalah memberikan informasi yang akurat mengenai kondisi keuangan perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berperan sebagai alat yang digunakan untuk mengevaluasi berbagai proses dalam perusahaan dan membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang berbasis pada data yang tepat dan akurat. Dengan sistem akuntansi yang baik, manajemen dapat memperoleh informasi yang diperlukan untuk pengelolaan sumber daya perusahaan, termasuk pengelolaan keuangan yang efisien. Oleh karena itu, SIA sangat penting untuk memastikan operasional perusahaan berjalan lancar dan tujuan perusahaan dapat tercapai secara efektif.

Salah satu bagian penting dalam manajemen keuangan perusahaan adalah pengelolaan gaji dan upah. Gaji biasanya dibayarkan secara tetap setiap bulan, sedangkan upah diberikan berdasarkan jam kerja atau hasil pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan. Pengelolaan yang tepat terhadap gaji dan upah tidak hanya berfungsi untuk memberikan balas jasa kepada karyawan, tetapi juga memiliki dampak signifikan terhadap motivasi dan produktivitas karyawan. Untuk itu, perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi penggajian yang terintegrasi agar pengelolaan gaji dan upah dapat dilakukan dengan tepat, konsisten, dan efisien.

Sistem akuntansi penggajian terdiri dari berbagai fungsi dan prosedur yang saling terkait, termasuk pencatatan waktu hadir, pembuatan daftar gaji, distribusi biaya gaji, pembuatan bukti kas keluar, dan pembayaran gaji. Prosedur ini meli-

batkan berbagai pihak, mulai dari bagian kepegawaian yang bertugas mencatat waktu hadir, hingga fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mentransfer gaji karyawan ke rekening bank. Dokumen-dokumen yang terkait dengan penggajian seperti daftar gaji, kartu jam kerja, dan bukti kas keluar memiliki peranan yang sangat penting dalam sistem ini, karena dokumen-dokumen tersebut menjadi bukti pencatatan yang mendasari proses pembayaran gaji dan upah.

PT Wahana Subur Jaya adalah perusahaan yang bergerak di bidang pertanian dan perkebunan, dengan produk yang dijual ke supermarket di Medan dan Pekanbaru. Dalam rangka menjalankan operasional bisnisnya secara efektif, perusahaan harus memperhatikan pengelolaan penggajian dan pengupahan yang tepat waktu. Meskipun perusahaan telah menjadwalkan pembayaran gaji dan upah pada awal bulan (tanggal 4 sampai 6), kenyataannya terdapat keterlambatan dalam pembayaran tersebut. Keterlambatan penggajian dapat menurunkan semangat kerja karyawan dan berdampak negatif terhadap kinerja serta produktivitas perusahaan.

Fungsi akuntansi di bagian keuangan perusahaan bertanggung jawab untuk menyusun bukti kas keluar (BKK) berdasarkan rekap daftar gaji dan upah, serta kartu jam kerja karyawan yang diberikan oleh bagian operasional. Setelah itu, fungsi keuangan akan mentransfer gaji dan upah ke rekening karyawan melalui bank. Sistem informasi akuntansi penggajian di PT Wahana Subur Jaya masih menghadapi masalah keterlambatan, yang menunjukkan perlunya perbaikan dalam prosedur dan pengelolaan penggajian agar pem-

* Corresponding author, email address: ¹ gresia.nababan@uhn.ac.id

bayaran gaji dapat dilakukan tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan karyawan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang diterapkan di PT Wahana Subur Jaya. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk meninjau dokumen-dokumen, prosedur-prosedur, serta fungsi yang terlibat dalam pengelolaan penggajian dan pengupahan di perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik mengenai sistem yang diterapkan serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan agar sistem penggajian menjadi lebih efisien dan efektif. Dengan perbaikan ini, diharapkan PT Wahana Subur Jaya dapat meningkatkan kepuasan karyawan dan mendorong kinerja serta produktivitas perusahaan secara keseluruhan.

2. KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Peran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam pengelolaan penggajian dan pengupahan di perusahaan. SIA berfungsi sebagai alat yang mengorganisir data keuangan, termasuk formulir, catatan, dan laporan, untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan. Dengan adanya SIA yang efektif, perusahaan dapat memastikan bahwa proses penggajian dan pengupahan berjalan dengan lancar, akurat, dan transparan. Ini sangat penting untuk menjaga kepercayaan karyawan dan mendukung efisiensi operasional perusahaan.

Penelitian ini juga menyoroti pentingnya pemisahan fungsi dalam sistem penggajian. Beberapa fungsi yang terkait meliputi fungsi kepegawaian, pencatatan waktu, pembuatan daftar gaji, dan akuntansi. Masing-masing fungsi memiliki

tanggung jawab spesifik yang saling melengkapi dalam proses penggajian. Ketelitian dalam prosedur ini sangat penting untuk menghindari kesalahan dalam penghitungan dan pembayaran gaji, yang dapat berdampak negatif pada semangat kerja dan kepuasan karyawan.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan di PT Wahana Subur Jaya berfungsi dengan baik, namun terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi efisiensinya. Salah satu kendala utama yang diidentifikasi adalah kurangnya pemahaman karyawan mengenai prosedur pengisian data dan pelaksanaan penggajian. Hal ini dapat menyebabkan keterlambatan dalam proses penggajian dan pengupahan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kepuasan karyawan dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dengan menguji hipotesis ini, peneliti bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang ada dan memberikan solusi yang tepat.

Tujuan dari pengujian hipotesis ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan yang diterapkan di perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan area-area yang perlu diperbaiki, serta memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem yang ada. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya akan memberikan kontribusi bagi pengembangan teori sistem informasi akuntansi, tetapi juga memberikan manfaat praktis bagi PT Wahana Subur Jaya dalam meningkatkan manajemen penggajian dan pengupahan.

3. METODE PENELITIAN

Bagian ini terdiri dari prosedur atau Metode penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif, mengumpulkan data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan pihak terkait seperti manajer, bagian operasional, dan keuangan, serta melalui pengamatan dokumen perusahaan. Data yang dikumpulkan mencakup dokumen-dokumen penting seperti daftar hadir karyawan, slip gaji, surat perintah kerja lembur, serta *flowchart* prosedur pemberian gaji dan upah. Wawancara dilakukan dengan pertanyaan terstruktur untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan di perusahaan tersebut. dan efektivitas sistem penggajian dan pengupahan di perusahaan tersebut.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan komparatif. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang diterapkan di perusahaan, dengan membandingkan data yang diperoleh dengan teori yang ada. Sementara itu, metode komparatif digunakan untuk membandingkan antara praktik yang ada di lapangan dengan standar operasional prosedur (SOP) perusahaan, guna mengevaluasi kesesuaian dan efektivitas penerapan sistem penggajian dan pengupahan tersebut. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menarik kesimpulan tentang sejauh mana sistem yang diterapkan di PT Wahana Subur Jaya sesuai dengan teori dan standar yang berlaku.

4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam analisis data yang dilakukan pada PT Wahana Subur Jaya, peneliti

menggunakan metode analisis kualitatif dengan mengumpulkan data primer melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil wawancara dengan manajer, bagian keuangan, dan operasional menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan telah berjalan dengan baik. Namun, terdapat kendala yang signifikan terkait pemahaman karyawan dalam mengisi program kerja harian, yang menyebabkan keterlambatan dalam proses penggajian. Data yang dikumpulkan juga mencakup dokumen-dokumen penting yang mendukung sistem, seperti daftar gaji, kartu jam hadir, dan bukti kas keluar.

Mengenai sistem informasi akuntansi di PT Wahana Subur Jaya mengungkap bahwa meskipun sistem yang ada sudah tergolong baik, masih ada ruang untuk perbaikan. Karyawan yang kurang memahami prosedur pengisian laporan harian menjadi faktor utama yang menghambat kelancaran proses penggajian. Penelitian ini menekankan pentingnya pelatihan bagi karyawan agar mereka dapat lebih memahami dan mengaplikasikan sistem yang ada. Dengan meningkatkan pemahaman karyawan, diharapkan proses penggajian dan pengupahan dapat dilakukan tepat waktu, sehingga meningkatkan semangat dan produktivitas kerja.

Selain itu, penelitian ini juga menyarankan pengembangan sistem informasi akuntansi yang lebih terintegrasi untuk mendukung efisiensi operasional. Dokumentasi yang lebih baik dan prosedur yang jelas akan membantu dalam mengurangi keterlambatan dan meningkatkan akurasi dalam penggajian. Implementasi teknologi informasi yang lebih canggih juga dapat dipertimbangkan untuk mempermudah akses dan pengelolaan data. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan PT Wahana Subur Jaya

dapat meningkatkan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan secara keseluruhan, memberikan manfaat bagi perusahaan dan karyawan.

5. KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan di PT Wahana Subur Jaya telah diterapkan dengan baik, namun masih terdapat tantangan, terutama dalam hal pemahaman karyawan mengenai prosedur pengisian data. Keterlambatan dalam proses penggajian yang dialami perusahaan dapat dikaitkan dengan kurangnya pengetahuan karyawan dalam menggunakan sistem. Oleh karena itu, diperlukan perhatian lebih untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan karyawan agar sistem dapat berfungsi secara optimal.

Saran yang diusulkan mencakup perlunya pelatihan yang lebih intensif bagi karyawan serta pengembangan sistem informasi yang lebih ramah pengguna untuk memudahkan operasional sehari-hari. Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada pengumpulan data yang hanya mengandalkan wawancara dan dokumentasi, yang mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi di lapangan. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut yang menggunakan metode kuantitatif atau kombinasi dengan metode lain dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai efektivitas sistem penggajian dan pengupahan di perusahaan.

Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada pendekatan yang digunakan dalam pengumpulan data, yang hanya mengandalkan wawancara dan dokumentasi. Metode ini mungkin tidak

sepenuhnya mencakup semua perspektif atau pengalaman karyawan terkait sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan, sehingga hasil yang diperoleh bisa jadi tidak representatif. Selain itu, penelitian ini tidak mempertimbangkan faktor eksternal yang mungkin memengaruhi efektivitas sistem, seperti kebijakan perusahaan atau kondisi pasar. Oleh karena itu, hasil penelitian dapat dianggap sebagai gambaran awal yang memerlukan verifikasi lebih lanjut melalui metode penelitian yang lebih beragam, seperti survei kuantitatif atau studi kasus yang lebih mendalam.

REFERENCES

- Agatha, C. K., & Mulyadi. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Penggajian Dan Pengupahan Pada PT. Batik Arjuna Cemerlang Sukoharjo. *Advance*, 5(2), 1–13.
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2), 146–150.
- Fitri Handayani¹, K. K. (2022). Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada Pt. Prima Multi Terminal. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(1), 37–404.
- Ginting, B. N. (2021). Analisis Sistem Akuntansi Gaji dan Upah pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 1(1), 51–60. <https://doi.org/10.54259/mudima.v1i1.95>
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi (Edisi 4)*. Salemba Empat.
- Munte, M. H. M. (2022). *Sistem Informasi Akuntansi (Buku 1)*. Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Medan.
- Oroh, A. A., Kalangi, L., & Kalalo, M. Y. . (2021). Evaluasi Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern Pada Pt. Buana Finance, Tbk Manado. *584 Jurnal EMBA*, 9(3), 584–595.
- Pratiwi, nuning. (2017). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1, 213–214.
- Ramadhani, A. S., & Kusmilawaty. (2023). Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas pada Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 3(2), 3970–3980.
- Suryanti, E., Lesmana, H., Mubarok, H., & Fortuna Zulfa, P. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan

- Pengupahan Pada Sebuah Perusahaan. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 3(1), 17–24. <https://doi.org/10.31294/jasika.v3i01.1921>
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Tanujaya, C. (2017). Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein. *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 2(1), 90–95.
- Yil, M. (2022). Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan. *Jurnal PUSDANSI*, 1(3), 1–11. <https://maglearning.id/2021/10/28/sistem-akuntansi-penggajiandanpengupahan/%0Ahttp://pusdansi.org/index.php/pusdansi/article/view/102>